

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi, persaingan yang terjadi dalam perusahaan semakin ketat. Akibatnya perusahaan mengalami kesulitan untuk mencapai tujuan, dimana salah satu tujuan perusahaan adalah memperoleh suatu laba untuk kemajuan dan kesejahteraan perusahaan. Untuk mendapatkan laba, salah satu cara yang dilakukan perusahaan adalah dengan meminimumkan biaya-biaya produksi. Selain itu perusahaan diharapkan mampu menghasilkan output yang sesuai dengan permintaan konsumen. Permintaan konsumen yang tidak menentu menjadi salah satu permasalahan yang terjadi dalam industri yang mengakibatkan biaya menjadi maksimum. Untuk mendapatkan biaya yang minimum dan menghadapi permintaan yang berfluktuasi, perusahaan dapat membuat sebuah perencanaan agregat, dimana perencanaan agregat ini dilakukan agar kegiatan operasi perusahaan semakin efisien dalam menghasilkan output.

Menurut Heizer dan Render (2011,544), Perencanaan Agregat (atau penjadwalan agregat) merupakan sebuah pendekatan untuk menentukan kuantitas dan waktu produksi pada jangka menengah biasanya 3 sampai 18 bulan kedepan. Para manajer operasi berusaha menentukan jalan terbaik untuk memenuhi permintaan yang diprediksi dengan menyesuaikan nilai produksi, tingkat tenaga kerja, tingkat persediaan, pekerjaan lembur, tingkat subkontrak, dan variabel lain

yang dapat dikendalikan. Tujuan perencanaan agregat adalah merencanakan jadwal induk produksi untuk beberapa periode mendatang, merencanakan kondisi optimal ketersediaan sumber daya terhadap ekspektasi permintaan produk, serta pengembangan strategi pengembangan sumber daya tersebut (Kusuma, 2004:51). Dengan kata lain tujuan perencanaan agregat stok barang sesuai dengan permintaan dan tidak mengeluarkan biaya yang berlebih, serta tidak banyak yang tersimpan atau tertumpuk yang akan mengakibatkan barang tersebut cacat.

Industri pangan adalah industri yang mengolah bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi. Setiap industri umumnya memiliki tujuan yang sama yaitu mencapai keuntungan demikian juga dengan industri pangan. Untuk mendapatkan laba, industri pangan harus mengetahui lonjakan permintaan konsumen yang tidak stabil agar barang yang beredar tidak kelebihan atau kekurangan dan menyebabkan biaya meningkat. Salah satu industri pangan yang ingin diteliti oleh penulis yaitu Pabrik Tahu NJ FOOD.

Pabrik Tahu NJ FOOD adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang pembuatan tahu dari kacang kedelai yang diimpor dari Amerika dan Kanada. Tahu sangat disukai oleh banyak orang karena memiliki banyak kandungan gizi. Pabrik Tahu NJ FOOD pada saat ini kurang memperhitungkan permintaan pasar, sehingga pabrik sering mengalami stok kurang atau berlebih yang mengakibatkan terjadinya biaya produksi menjadi meningkat karena hanya melakukan pesanan dan pembuatan produksi secara missal serta pabrik belum menunjukkan berada di tingkat efisiensi. Kegiatan produksi di Pabrik Tahu NJ FOOD perlu dioptimumkan kembali dengan melakukan perencanaan agregat agar Pabrik Tahu NJ FOOD dapat meminimumkan biaya produksi dan dapat

memenuhi permintaan pasar serta pemakaian bahan baku sesuai dengan kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Pabrik Tahu NJ FOOD dan hasilnya dibuat kedalam skripsi dengan judul **“Analisis Perencanaan Agregat Untuk Meminimumkan Biaya Produksi Tahu Pukis Kecil Pada Pabrik Tahu NJ FOOD, Bandung”**.

1.2 Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Beberapa macam produk yang ada di NJ FOOD adalah tahu pukis kecil, tahu pukis sedang, tahu pukis besar, tahu susu, tahu sutra, tahu jumbo. Karena banyak jenis produk tahu yang ada di NJ FOOD maka penulis membatasi masalah diharapkan agar penulisan yang dilakukan dapat terfokus dan terarah. Penulisan dibatasi pada jenis tahu pukis kecil, karena memiliki penjualan yang lebih besar dibandingkan dengan jenis tahu lainnya. Di bawah ini diberikan data produksi dan permintaan untuk produk tahu pukis kecil:

Tabel 1.1
Data Produksi dan Penjualan Tahu Pukis Kecil
Periode Januari 2015–Juni 2015
(perbuah)

Bulan	Demand	Produksi	Kelebihan/(Kekurangan)
Januari	2,225,844	2,150,081	(75,763)
Februari	1,207,037	1,042,967	(164,070)
Maret	1,941,840	1,923,004	(18,836)
April	1,893,162	2,250,000	356,838
Mei	2,511,000	2,005,650	(505,350)
Juni	2,109,135	2,151,683	42,549
Total	11,888,018	11,523,385	364,633

Sumber: PabrikTahu NJ FOOD

Tabel 1.1 di atas menjelaskan mengenai data produksi dan permintaan Pabrik Tahu NJ Food selama periode Januari-Juni 2015. Dari table kelebihan atau kekurangan di atas dapat dilihat bahwa selama ini karena perusahaan selalu memproduksi tahu yang berlebih atau kurang setiap bulan. Pada bulan April perusahaan mengalami kelebihan produksi paling banyak yaitu sebesar 356,838 buah sementara pada bulan Mei, produksi mengalami kekurangan terbesar sebanyak 505,350 buah.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan produksi yang diterapkan di Pabrik Tahu NJ FOOD saat ini?
2. Strategi perencanaan agregat apa yang sebaiknya diterapkan di PabrikTahu NJ FOOD?
3. Berapa biaya produksi minimum yang diperoleh oleh Pabrik Tahu NJ FOOD setelah diterapkan perencanaan agregat?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis berharap agar penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui perencanaan produksi yang diterapkan di Pabrik Tahu NJ FOOD saat ini.
2. Untuk menentukan strategi perencanaan agregat yang sesuai di Pabrik Tahu NJ FOOD.

3. Untuk mengetahui berapa biaya produksi minimum di Pabrik Tahu NJ FOOD setelah menerapkan perencanaan agregat.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Penulis

- Dapat memperoleh tambahan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan yang relevan untuk meningkatkan kompetensi dan kecerdasan intelektual.
- Berkesempatan untuk belajar menerapkan pengetahuan teoritis yang diperoleh di program pendidikan dalam berbagai kasus nyata di perusahaan.
- Dapat mempersiapkan diri secara fisik dan mental dengan kualitas yang tinggi dalam menghadapi dunia kerja.

2. Perusahaan

- Perencanaan agregat yang sesuai diharapkan dapat membantu perusahaan untuk semakin maju dengan menghemat biaya produksi dan pertimbangan dalam pengambilan setiap keputusan.
- Diharapkan penulisan ini dapat menjadi referensi terhadap perusahaan dalam mengembangkan perusahaan.

3. Universitas

- Sebagai pendukung kepada universitas agar dapat berguna untuk kemajuan kedepannya.

- Penulisan ini dapat menjadi tambahan ilmu terutama mengenai perencanaan agregat.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab I berisi tentang gambaran mengenai latar belakang masalah yang terjadi di Pabrik Tahu NJ FOOD serta pentingnya perencanaan agregat yang dapat membantu kemajuan Pabrik Tahu NJ FOOD, perumusan masalah dan batasan masalah yang merupakan pertanyaan penulisan, tujuan dan manfaat yang didapatkan dari penulisan serta sistematika penulisan dalam skripsi.

BAB II Landasan Teori dan Kerangka Pemikiran

Dalam bab ini membahas tentang landasan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, beserta kerangka pemikiran untuk memudahkan dalam menyimpulkan teori-teori yang ada.

BAB III Objek dan Metode Penulisan

Dalam bab ini membahas tentang lokasi, sejarah, dan struktur Pabrik Tahu NJ FOOD, metode pengumpulan data dan analisis data yang dipilih oleh penulis seta langkah-langkah untuk pemecahan masalah.

BAB IV Hasil Penulisan dan Pembahasan

Bab IV membahas tentang pengolahan atau perhitungan data yang diperoleh dari perusahaan serta melakukan penyelesaian permasalahan dan menganalisis hasil-hasil yang diperoleh.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini akan dirangkum kesimpulan yang merupakan hasil dari penulisan yang dilakukan oleh penulis dan saran sebagai bahan perbaikan selanjutnya.

